

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SD NEGERI 43 LUBUKLINGGAU

Dinda Dwi Hafsari¹, Aswarliansyah², Aren Frima³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
dindahafsari20011@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntasnya hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 43 Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasinya adalah seluruh kelas IV SD Negeri 43 Lubuklinggau dan sekaligus Sampel penelitian yang berjumlah 33 Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 19 soal. Data yang terkumpul dianalisis dengan penggunaan uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} (10,3) \geq t_{tabel} (1,693)$ H_a diterima dan H_o ditolak, Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Make a Match* dengan signifikan tuntas. Rata-rata hasil belajar *pre-test* (41,78) dan *post-test* (81,33).

Kata Kunci: Model *Make a Match*, Hasil Belajar, Tematik

ABSTRACT

*This study aims to determine the completeness of the Thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 43 Lubuklinggau. The research method used is in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The population is all grade IV of SD Negeri 43 Lubuklinggau and at the same time the research sample is 33 students. Data collection was carried out using a test technique consisting of 19 questions. The collected data were analyzed using the t-test. Based on the results of the t-test analysis with a significant level of $\alpha = 0.05$, $t_{count} (10.3) \geq t_{table} (1.693)$ H_a is accepted and H_o is rejected. So, it can be concluded that student learning outcomes after participating in Thematic learning using the *Make a Match* model are significant complete. Average learning outcomes *pre-test* (41.78) and *post-test* (81.33).*

Keywords: *Make a Match Model, Learning Outcomes, Thematic*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan, nilai dan sikap belajar dengan menggunakan tema.

Pembelajaran yang tidak menyenangkan sangat berpengaruh pada minat belajar siswa dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu syarat minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat mengajarkannya kepada siswa. Disamping itu guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap peserta didik.

Permasalahan tematik pada umumnya yaitu, guru hanya sering memberikan penugasan saja dan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah pada pembelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan, model pembelajaran yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif, pada proses pembelajaran model *Kooperatif Tipe Make A Match* belum pernah digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan pada aspek siswa yaitu, Siswa kurang aktif pada proses pembelajaran, Kurangnya interaksi siswa dan guru dalam belajar karena pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan, siswa cenderung memperoleh materi dari aktivitas membaca dan mendengar belum sampai aktivitas melakukan (Tri, 2021:3279).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas pada Kamis, 27 Oktober 2022 diperoleh informasi bahwa terhadap guru kelas IV, baik itu kelas IV.A dan Kelas IV.B mengenai proses pembelajaran yang ada di SD Negeri 43 Lubuklinggau. Menyatakan bahwa: (1) guru menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan media seadanya dalam mengajar; (2) siswa yang kadang sulit untuk menangkap materi pembelajaran; (3) siswa sering merasa bosan atau jenuh saat proses belajar berlangsung; (4) siswa yang tidak memperhatikan guru sehingga hasil belajar tematik peserta didik rendah

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan Guru kelas IV.A hanya 32% (10 siswa) yang tuntas mencapai KKM, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM itu 67,74% (21 siswa). Dikelas IV.B dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas bahwa siswa yang dapat tuntas mencapai KKM hanya 66,6% (22 siswa), sedangkan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 33% (11 siswa). Dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas tersebut siswa kelas IV.A dan IV.B masih belum sepenuhnya tuntas dalam pembelajaran tematik karena Siswa dalam proses pembelajaran masih terbilang pasif dapat dilihat dari minimnya siswa yang merespon pertanyaan Guru, siswa juga yang masih kurang untuk bertanya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan tindakan yang tepat. Salah satu model yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yang keunggulannya dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, bahan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 43 Lubuklinggau”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Preeksperimen Design* yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas dengan tidak adanya kelas pembanding. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Design pada penelitian ini dapat di gambarkan seperti gambar berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest*

X : Perlakuan

O₂ : *Posttest*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes dilakukan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Make a Match*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Jakni, 2016:110})$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah Data

N = Banyak Data

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Jakni, 2016:115})$$

Keterangan:

SD = Simpangan baku

x_i = Data

$\sum (x_i - \bar{x})^2$ = Jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n = Banyak data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji kecocokan chi-kuadrat (χ^2) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Arikunto, (2013:335)

Keterangan:

χ^2 = Harga chi-kuadrat yang dicari

- f_0 = Frekuensi/jumlah data hasil observasi
 f_h = Frekuensi/jumlah yang diharapkan
 Σ = Jumlah

Selanjutnya membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} derajat kebebasan ($dk = n-1$), dimana n ialah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan ketentuan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal (Sugiyono, 2017:109).

Karena jumlah sampel hanya satu kelas, maka rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

n = Jumlah populasi yang diketahui

μ_0 = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n - 1)$.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 April sampai 11 Mei 2023 di SD Negeri 43 Lubuklinggau yang terletak di Kelurahan Majapahit, Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini terakreditasi A, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 43 Lubuklinggau yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan.

Sebelum pelaksanaan penelitian dimulai terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes, ini memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 8 April 2023 di kelas V SD Negeri 43 Lubuklinggau yang terdiri dari 24 siswa. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 25 soal, yang menunjukkan soal tersebut valid dan dapat digunakan hanya 19 soal yang valid sedangkan 6 tidak valid, sehingga 19 soal tersebut yang dapat digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal atau *pre-test* hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa pada pembelajaran Tematik tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku) pembelajaran 3. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda berjumlah 19 soal. Pemberian tes diawal dilakukan pada tanggal 15 April 2023 dengan

jumlah siswa 33 orang. Berdasarkan hasil perhitungan tes awal , rekapitulasi hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal (Pre-Test)

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terendah	26
2	Nilai Tertinggi	53
3	Rata-Rata Nilai	41,78
4	Simpangan Baku	7,88
5	Jumlah siswa yang tuntas	0 siswa
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	33 siswa

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes awal pada tabel 4.1 pengolahan data hasil belajar *pre-test* siswa diperoleh nilai rata-rata 41,78 dengan simpangan baku yang diperoleh yaitu 7,88. Nilai tertinggi yang diperoleh 53 dan nilai terendah yang diperoleh 26. Dari seluruh siswa kelas IV.B yang mengikuti *pre-test* (tes awal), tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai lebih kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 33 siswa (100%) mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Make a Match* termasuk kategori belum tuntas.

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*Post-Test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match*. Soal yang diberikan yaitu berbentuk pilihan ganda berjumlah 19 soal. Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan tanggal 4 Mei 2023. Berdasarkan hasil perhitungan data tes akhir, rekapitulasi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *post-test* pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir (Post-test)

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terendah	68
2	Nilai Tertinggi	95
3	Rata-Rata Nilai	81,33
4	Simpangan Baku	6,32
5	Jumlah siswa yang tuntas	32 siswa
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	1 siswa

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar *post-test* siswa memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,33 dengan simpangan baku yang diperoleh yaitu 6,32. Nilai tertingginya yang diperoleh 95 dan nilai terendah yang diperoleh 68. Terdapat 32 Siswa (96,96%) yang telah mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan 1 Siswa (3,03%) mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa setelah menerapkan model *Make a Match* termasuk dalam kategori sudah tuntas.

Rata-rata nilai tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilakukan diperoleh nilai 41,78 sedangkan pada tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,33. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah diterapkan model *Make a Match* termasuk kategori tuntas, karena nilai rata-ratanya lebih dari KKM. Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, perlakuan yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

Pembahasan

Pada pertemuan pertama penulis melakukan *pre-test* di kelas IV.b untuk melihat kemampuan awal sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match*. Nilai tertinggi pada tes awal 53 dan yang terendah adalah 26, berdasarkan hasil perhitungan dari data tes awal diperoleh $(\bar{x}) = 41,78$ secara deskriptif yaitu dapat dikatakan hasil tes awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* termasuk kategori belum tuntas karena nilai rata-ratanya kurang dari 70 ($\bar{x} < 70$). Hasil data *Pre-test* (tes awal) siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 (tuntas) sebanyak 0 siswa (0%) dan nilainya kurang dari 70 (belum tuntas) sebanyak 33 siswa (100%). Berdasarkan analisis data dari *pre-test* bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Make a Match* belum tuntas, hal ini dikarenakan materi belum di ajarkan dan guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran.

Setelah dilakukan *Pre-test* dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, Pada pertemuan kedua tanggal 3 Mei 2022, selama proses pembelajaran berlangsung dengan di terapkannya model *Make a Match* peneliti disambut dengan antusias siswa. Siswa merasa senang dengan adanya model *Make a Match*. Namun masih ada beberapa siswa yang belum paham menggunakan model *Make a Match* serta masih ada kurangnya komunikasi bahasa antar peneliti dan siswa, dibalik hambatan itu peneliti sudah mengantisipasi agar siswa yang kurang memahami cara menggunakan model *Make a Match* dengan membantu mereka atau memberikan arahan kepada mereka.

Pertemuan ketiga pada tanggal 4 Mei 2023 hambatan-hambatan yang terjadi perlahan-lahan mulai berkurang. Kegiatan pembelajaran siswa dan peneliti sudah saling memahami dalam kategori untuk berkomunikasi antar peneliti dan siswa. serta siswa sudah memahami sepenuhnya menggunakan model *Make a Match*, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Siswa mulai menyukai, memahami, merasa senang belajar dikarena menggunakan model *Make a Match* yang menarik perhatian siswa.

Setelah penerapan model *Make a Match* pada pembelajaran Tematik, peneliti mengadakan tes akhir (*Post-test*). Peneliti melakukan *Post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar Tematik setelah diterapkannya model pembelajaran *Make a Match*. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 32 siswa (96,96%) dan nilai yang kurang atau masih di bawah KKM sebanyak 1 siswa (3,03%). Nilai tertinggi dari hasil tes akhir adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 68. Rata-rata (\bar{x})

nilai keseluruhan nilai hasil tes akhir berdasarkan perhitungan diperoleh 81,33, χ_{tabel}^2 sebesar 11,07 dan χ_{hitung}^2 1,629. Karena $\chi_{hitung}^2 = 1,629 < \chi_{tabel}^2 = 11,07$, maka datanya dapat disimpulkan berdistribusi normal, besarnya $t_{hitung} = 10,3$ dan $t_{tabel} = 1,693$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n-1$, karena $t_{hitung} = 10,3 > t_{tabel} = 1,693$ maka hipotesis diterima artinya nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran Tematik siswa kelas IV SD Negeri 43 Lubuklinggau setelah diterapkan model *Make a Match* secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, rata-rata nilai *Post-test* sebesar 81,33 dengan persentase 96,96% dan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,3 > 1,693$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 43 Lubuklinggau setelah diterapkan model *Make a Match* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian: Satuan pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Tri, H. (2016). "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD". *Universitas Negeri Malang*. Vol 1 No 2. 129-130